

Pelaku Bom New York Sering Baca Buku Ekstremis

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Dhaka. Kepolisian Bangladesh menyatakan Akayed Ullah, tersangka pengeboman terminal bus di New York, sering membaca buku-buku esktreemis.

Ullah, imigran Bangladesh yang pindah ke Brooklyn sejak 2010, berusaha meledakkan diri di terowongan bawah tanah penghubung Terminal Bus Pelabuhan Manhattan dan Times Square Senin (11/12/2017).

Namun, bom pipa yang direkatkan di tubuh Ullah meledak prematur, dan memberikan luka bakar di perut dan tangannya.

Selain itu, bom tersebut juga melukai tiga orang yang berada di dekat Ullah.

Diwartakan *AFP* Rabu (13/12/2017), Ullah rutin mengunjungi istri dan anaknya yang baru berusia enam bulan di Bangladesh.

Setiap kali berkunjung, Ullah dikabarkan sering menyarankan istrinya agar membaca buku milik Jashim Uddin Rahmani.

Rahmani adalah tokoh keagamaan di Bangladesh yang dikaitkan dengan kelompok teroris Al Qaeda di Sub-kontinen India (AQIS).

Rahmani merupakan Ketua Spiritual Ansarullah Bangla Team (ABT). Kelompok yang diduga menjadi dalang pembunuhan blogger maupun aktivis LGBT di Bangladesh.

“Istrinya berkata Ullah sering membaca buku Rahmani. Ullah berujar, Rahmani adalah rujukan jika ingin memahami agama,” kata Monirul Islam, Kepala Kontra-terorisme Bangladesh.

Namun, lanjut Islam, Ullah tidak terhubung dengan kelompok teroris manapun di Bangladesh.

Islam menduga, Ullah menjadi radikal setelah membaca propaganda teroris lewat internet setelah pindah ke Amerika Serikat.

Adapun Rahmani telah menerima vonis penjara selama lima tahun pada 2015. Dia didakwa membunuh seorang blogger di sana.

Kompas.com